

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI JAWA TIMUR

(Analysis Of Factors Affecting The Quality Of Human Resources In East Java)

Nur Alitasari, Agus Luthfi, Fajar Wahyu Prianto
Jurusan Ilmu Ekonomi dan Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: alitacut@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan pengangguran terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Jawa Timur. Pada penelitian ini digunakan alat Analisis Regresi Linear Berganda untuk mengetahui pengaruh Variabel pertumbuhan ekonomi (PE), kemiskinan (KMS) dan pengangguran (TPT) terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia yang menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai Indikatornya. Penelitian dilakukan di Jawa Timur dengan sampel data pada tahun 2012 di 38 kab/kota di Jawa Timur, Dengan kriteria pengujian $\alpha = 5\%$ (0,05), perbandingan probabilitas signifikansi jika $> 0,05$ ditolak, dan jika $< 0,05$ diterima. Hasil Dari variabel Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan mempengaruhi Kualitas sumber daya manusia di Jawa Timur. Hasil analisis dari variabel kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia di Jawa Timur. Hasil analisis dari variabel pengangguran berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di Jawa Timur. Peningkatan kualitas sumber daya manusia harus diiringi dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi, penurunan kemiskinan dan penurunan pengangguran.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi.

Abstract

This study aims to determine the effect of economic growth, poverty and unemployment on the Quality of Human Resources in East Java. In this study used multiple linear regression analysis tool to determine the effect of economic variables (PE), poverty (KMS) and unemployment (TPT) on the Quality of human resources using the Human Development Index (HDI) as Indicator. The research was conducted in East Java with the data sample in 2012 in 38 districts / cities in East Java. Testing criteria $\alpha = 5\%$ (0.05), if the significance probability ratio > 0.05 is rejected, and if < 0.05 accept. Results Of Growth variables and negative affect did not significantly affect quality of human resources in East Java. The results of the analysis of poverty and a significant negative effect on the quality of human resources in East Java. The results of the analysis of unemployment and a significant positive effect on the quality of human resources in East Java, Improving the quality of human resources must be accompanied by an increase in economic growth, poverty reduction and a decrease in unemployment

Keywords: Economic Growth, Human Development Indeks, Poverty.

Pendahuluan

Pembangunan merupakan suatu proses berubahnya keadaan suatu negara untuk menjadi lebih baik mulai dari masa sekarang hingga masa mendatang. Pembangunan negara adalah metode yang digunakan untuk mencapai tujuan bangsa dengan pertumbuhan ekonomi sebagai indikatornya (Mirza, 2012). Tujuan pembangunan dalam wilayah Internasional biasa dikenal dengan tujuan pembangunan milenium (*Milenium Development Goals/ MDGs*). MDGs telah disepakati oleh para pemimpin dunia dan memiliki target di tahun 2015 semua tujuan pembangunan harus bisa tercapai (Artaningtyas *et al.*, 2011).

Indonesia memiliki kondisi fisik serta geografi wilayah yang beragam, sehingga pengembangan wilayah sangat penting dalam pembangunan nasional (Oktapriyono, 2008). Dalam proses pembangunan Nasional ada banyak faktor yang harus

diperhatikan salah satunya yaitu dalam Pembangunan manusia, di Indonesia pembangunan manusia bisa dikategorikan dalam tahap memulai dan belum bisa dikatakan memuaskan (Wibowo, 2008). Salah satu Unsur penting yang diperoleh dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah manusia sebagai obyek untuk meningkatkan pembangunan ekonomi suatu negara (Suparmoko, 1979:31). Menurut *United Nations Development Programmes* (UNDP) tolak ukur kualitas sumber daya manusia bisa dilihat berdasarkan nilai Indeks Pembangunan Manusia.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah suatu indeks komposit yang mencakup tiga bidang pembangunan manusia yang dianggap sangat mendasar yang dilihat dari kualitas fisik dan non fisik penduduk. Adapun 3 indikator tersebut yaitu: indikator kesehatan, tingkat pendidikan, dan indikator ekonomi. Kualitas fisik tercermin dari angka

harapan hidup, sedangkan kualitas non fisik tercermin dari lamanya rata-rata penduduk bersekolah dan angka melek huruf, dan mempertimbangkan kemampuan ekonomi yaitu pengeluaran riil per kapita (Artaningtyas *et al.*, 2011).

Berdasarkan data BPS tahun 2007 tingkat kualitas sumber daya manusia di Jawa Timur menurun dari segi pengangguran dan kemiskinan, Pengangguran dan kemiskinan Jawa Timur cukup tinggi dibandingkan provinsi lain di Pulau Jawa, hal tersebut diduga mempengaruhi angka IPM di Jawa Timur. Masalah yang ada pada provinsi Jawa Timur secara garis besar tidak jauh berbeda dengan masalah yang ada di Indonesia, dimana masalah pengangguran dan kemiskinan merupakan masalah lama yang sampai sekarang belum terselesaikan, diduga hal tersebut berpengaruh terhadap nilai IPM yang ada di provinsi Jawa Timur (Baeti, 2013).

Penelitian sebelumnya Yunitasari (2007) menyatakan bahwa kemiskinan berpengaruh positif dalam perubahan nilai IPM dan Berdasarkan data diatas perlu di teliti kembali bahwasanya ada faktor lain yang menjadikan Jawa Timur dengan jumlah penduduk miskin yang tinggi hanya memiliki nilai IPM terendah kedua setelah Banten. Jawa Timur sendiri merupakan salah satu pulau di Indonesia yang merupakan kawasan paling maju di Indonesia, baik dilihat dari segi sosial, teknologi dan pembangunannya, hal ini terlihat dari besarnya nilai pertumbuhan ekonomi Jawa Timur tahun 2012 yang melebihi nilai pertumbuhan ekonomi secara nasional.

Kualitas sumber daya manusia di Jawa Timur juga di pengaruhi oleh keadaan Perekonomian Daerah, jika keadaan perekonomian suatu wilayah menurun maka dapat berdampak pada menurunnya fasilitas dan prasarana kesehatan serta pendidikan, dengan menurunnya kualitas pendidikan dan kesehatan akan berdampak panjang pada masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut, maka dianggap bahwa perekonomian bisa mempengaruhi nilai Indeks Pembangunan Manusia (Mirza, 2012).

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka rumusan masalah yang diambil oleh peneliti adalah Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan pengangguran terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Jawa Timur? Adapun tujuan penelitian ini yakni untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan pengangguran terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Jawa Timur?

Metode Penelitian

Rancangan atau Desain Penelitian

Hasil estimasi dari data ini akan digunakan untuk menjawab pertanyaan empiris menggunakan metode analisis regresi linear berganda melalui pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) dengan data *Cross Section*

enis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data *Cross Section* yang diambil dari 38 kabupaten/kota di Jawa Timur pada tahun 2012. dengan objek penelitian di Jawa Timur yang diperoleh dari Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur, studi pustaka, dan sumber-sumber lain sebagai sumber pendukung dalam penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas sumber daya manusia yang menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai indikatornya sedangkan variabel independen meliputi pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan pengangguran.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik ekonometrik melalui pembangunan model regresi linear berganda atau metode kuadrat terkecil/OLS (*Ordinary Least Square*). Metode regresi linear berganda ini digunakan untuk mengestimasi pengaruh pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan pengangguran terhadap IPM tahun 2012 di Jawa Timur.

Model dalam penelitian ini diadopsi dari Mirza (2012), Artaningtyas *et al.* (2011), dan Baeti (2013) sebagaimana direpresentasikan sebagai berikut:

$$IPM = f(PE, KMS, TPT) \quad \dots\dots\dots(1)$$

Berdasarkan persamaan (1) kemudian ditransformasikan ke dalam model ekonometrik menjadi :

$$IPM = \beta_0 + \beta_1 PE + \beta_2 KMS + \beta_3 TPT + e \quad \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

IPM = Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Timur

PE = Pertumbuhan Ekonomi

KMS = Kemiskinan

TPT = Tingkat Pengangguran Terbuka

β_0 = Besarnya IPM pada saat pertumbuhan ekonomi,

kemiskinan dan pengangguran konstan

β_1 = Besarnya pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap

IPM Jawa Timur

β_2 = Besarnya pengaruh Kemiskinan terhadap IPM Jawa

Timur

β_3 = Besarnya pengaruh Kemiskinan terhadap IPM Jawa

Timur

e = Error term

Hasil analisis regresi linear berganda yang signifikan sudah dapat digunakan untuk menentukan bahwa model regresi yang diperoleh telah dapat menjelaskan keadaan yang

sesungguhnya. Untuk memperjelas dan memperkuat pengaruh dari hasil analisis regresi yang diperoleh, maka asumsi klasik yang ada dalam model regresi digunakan agar pengujian tersebut bersifat *BLUE* atau *Best, Linier, Unbiased Estimator*. Pengujian asumsi klasik menggunakan uji ekonometrik sebagai berikut: uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Hasil Penelitian

Pengujian dengan metode analisis OLS pada penelitian ini akan menjelaskan hasil estimasi dari pengujian secara parsial pada setiap variabel bebas yang ditunjukkan dengan hasil uji-t, pengujian secara simultan pada seluruh variabel bebas yang ditunjukkan oleh hasil uji-F, dan besarnya presentase pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh hasil uji *adjusted R²*. Adapun hasil pengujian untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Estimasi Ordinary Least Square (OLS)

Variabel	Koefisien	t-statistik	Prob.
C	76.58541	33.32969	0.0000
PE	-0.145822	-0.937284	0.3552
KMS	-3.609181	-6.220436	0.0000
TPT	0.663872	2.161026	0.0378
Adjusted R-squared	0.631036		
F-statistik	22.09356		
Prob. F-statistik	0,0000		
Durbin-Watson Stat	1.428950		

T-tabel: α^* : 1 % = 0,01; α^{**} : 5 % = 0,05; α^{***} : 10% = 0,1

Untuk memperjelas dan memperkuat pengaruh dari hasil analisis regresi yang diperoleh, maka asumsi klasik yang ada dalam model regresi digunakan agar pengujian tersebut bersifat *BLUE* atau *Best, Linier, Unbiased Estimator*. Pengujian asumsi klasik menggunakan uji ekonometrik sebagai berikut: uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,4289 dimana hal tersebut menunjukkan adanya gejala autokorelasi pada model penelitian, untuk menghindari adanya gejala penyakit autokorelasi maka dilakukan pengobatan dengan menggunakan metode *Cochrane Orcutt* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Estimasi OLS (Setelah Pengobatan)

Variabel	Koefisien	t-statistik	Prob.
C	75.85941	34.02914	0.0000
PE	-0.115970	-0.765705	0.4495

KMS	-3.451174	-6.152960	0.0000
TPT	0.653280	2.262034	0.0306
Adjusted R-square	0.668351		
F-statistik	19.13716		
Prob. F-statistik	0.000000		
Durbin – Watson Stat.	2.185751		

Tabel 3. Hasil Uji Hasil Uji Multikolinearitas

	PE	KMS	TPT
PE	1.000000	-0.233491	0.289847
KMS	-0.233491	1.000000	-0.436190
TPT	0.289847	-0.436190	1.000000

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

White Heteroskedastisitas (no cross term)			
F-statistic	1.261322	Prob. F	0.3039
Obs*R-squared	16.47477	Prob. Chi-Square	0.2852

Pembahasan

Hasil Analisis uang telah dilakukan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di tempat lain dengan variabel yang berbeda-beda, dimana dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi tidak signifikan mempengaruhi IPM, sedangkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mirza (2012) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM di jawa tengah, kemudian variabel pengangguran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia berbeda dengan hasil analisis yang dilakukan oleh Baeti (2013) dimana pengangguran berpengaruh egatif dan signifikan terhadap IPM, hal ini dikarenakan adanya perbedaan atau gap yang terlalu tinggi di antar wilayah di jawa timur pada tahun 2012 selain itu juga krisis buruh pada tahun 2012 juga mengakibatkan pengangguran di jawa timur tidak merata.

Teori modernisasi menyatakan bahwa manusia dan nilai-nilai budaya merupakan faktor utama dalam pembangunan negara, dan teori tersebut merupakan teori yang sangat dominan dalam mengkaji masalah di indonesia, selain itu juga merujuk pada teori pertumbuhan Neo Klaisk yang dikemukakan oleh Robert Solow bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi tidak hanya didukung oleh modal namun juga kuantitas dan kualitas para pekerja, kedua teori tersebut mengungkapkan bahwa sumber daya manusia tidak bisa dilepass dengan pertumbuhan dan pembangunan, dimana pembangunan dan pertumbuhan yang baik adalah

dengan memperbaiki dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan, hasil analisis ini tentunya tidak bisa lepas dari fenomena Jawa Timur pada saat penelitian, dimana pertumbuhan ekonomi Jawa Timur pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 0,05% dari tahun sebelumnya dan angkanya melampaui nilai pertumbuhan ekonomi secara nasional, namun tingginya angka pertumbuhan ekonomi tidak dapat menjamin tingginya kualitas sumber daya manusia, hal ini terlihat dari data yang telah diambil bahwa angka pertumbuhan ekonomi di masing-masing wilayah di Jawa Timur memiliki perbedaan atau gap yang sangat besar. Dimana pertumbuhan ekonomi yang tinggi terdapat pada daerah yang bertumpu pada sektor perdagangan dan perhotelan, sedangkan untuk wilayah yang perekonomiannya bertumpu pada sektor agraris pertumbuhan ekonominya sangat rendah, sistem pemerataan di Jawa Timur seharusnya bisa lebih diperbaiki agar semua lapisan masyarakat dapat memiliki fasilitas serta kualitas yang sama.

Hasil penelitian pada variabel kemiskinan menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia, hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arthanongtyas, (2011), dimana ketika kemiskinan meningkat maka kualitas sumber daya manusia akan menurun, sejak 5 tahun terakhir, angka kemiskinan di Jawa Timur terus mengalami peningkatan, adanya krisis buruh pada tahun 2012-pun tidak menghambat proses penurunan angka kemiskinan di Jawa Timur.

Hasil penelitian pada variabel pengangguran menunjukkan bahwa pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Baeti (2013) menunjukkan bahwa pengangguran di Jawa Tengah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia dengan indikator IPM, hasil yang berbeda ini dikarenakan adanya krisis buruh pada saat sebelum peneliti diambil, dimana krisis buruh menyebabkan banyaknya buruh yang di PHK, namun tingkat pengangguran antar wilayah di Jawa Timur memiliki perbedaan yang cukup tinggi, dimana wilayah yang didominasi oleh sektor industri perdagangan dan perhotelan memiliki tingkat pengangguran yang cukup tinggi dari pada pengangguran di wilayah yang didominasi perekonomian agraris.

Hasil Uji Asumsi Klasik yang dilakukan pada penelitian ini tidak menunjukkan adanya masalah dalam model, sedangkan dalam uji ekonometrik model terindikasi adanya masalah autokorelasi, benar saja jika model penelitian ini terindikasi masalah autokorelasi karena data yang diambil memiliki perbedaan atau ada gap yang terlalu tinggi antar wilayah di Jawa Timur, dimana dari hasil analisis menunjukkan adanya angka *Durbin-Watson* sebesar 1,42 yang artinya adanya autokorelasi tidak dapat diputuskan, kemudian diobati menggunakan *Choocrane-Orcutt* dan kemudian angka D-W berubah menjadi 2,18 yang artinya bahwa tidak ada autokorelasi positif.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan analisis Regresi berganda dengan metode OLS maka di dapat kesimpulan sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan secara bersama-sama (serentak) membuktikan bahwa kemiskinan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Jawa Timur, pengangguran memiliki pengaruh positif dan signifikan mempengaruhi Kualitas Sumber Daya Manusia di Jawa Timur tahun 2012. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas kemiskinan 0,00000 dan probabilitas pengangguran 0,0306 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05.

Penelitian yang dilakukan secara Individu (parsial) menunjukkan bahwa variabel yang signifikan mempengaruhi Kualitas Sumber Daya Manusia di provinsi Jawa Timur pada taraf signifikan 0,05 adalah kemiskinan dan pengangguran, sedangkan untuk pertumbuhan ekonomi tidak signifikan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia, hal ini dikarenakan kurangnya pemerataan perekonomian wilayah di Jawa Timur.

Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia Provinsi Jawa Timur adalah variabel kemiskinan sebesar -3,451174, pengangguran sebesar 0,115970 sedangkan variabel pertumbuhan ekonomi tidak signifikan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia, hal tersebut dikarenakan kurang meratanya pertumbuhan ekonomi antar wilayah di provinsi Jawa Timur tahun 2012

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini dimana metode yang digunakan hanya sebatas metode *Ordinary Least Square* (OLS). Data pada penelitian ini terbatas berdasarkan variabelnya, dimana pada tahun 2012 terjadi permasalahan krisis buruh sehingga data yang digunakan kurang stabil. Peneliti berharap pada penelitian berikutnya yang berhubungan dengan Kualitas Sumber Daya Manusia dapat menambahkan teori yang lebih panjang dengan metode yang lebih kuat untuk menemukan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia

Ucapan Terima Kasih

Pada akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan dan mendukung penelitian ini. Terima kasih kepada ibu Edi Santoso yang telah memeriksa ketepatan penulisan artikel ini, memberikan masukan dan menyediakan waktu dalam pemeriksaan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Artaningtyas, Wahyu Dwi et al. 2011. *Analisis Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah*. Yogyakarta: Buletin Ekonomi.
- Baeti, Nur. 2013. *Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pembangunan Manusia Terhadap Kab/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007 – 2011*. Semarang: Jurnal ED AJ.
- Gujarati, D. 2004. *Ekonometrika Dasar Terjemahan Sumarno Zain*. Jakarta: Erlangga.
- Jhingan, M.L. 2004. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo persada.
- Mirza, Denny S. 2012. *Pengaruh kemiskinan, pertumbuhan ekonomi dan belanja modal terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Tengah tahun 2006-2009*. Semarang: Jurnal ED AJ.
- Schoorl, Johan Willem. *Modernisasi: pengantar sosiologi pembangunan negara-negara sedang berkembang*. Gramedia, 1980.
- Simanjuntak, J. Payaman. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia, Edisi ke-2*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sukirno, Sadono. 1995. *Makro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sukirno, Sadono. 1985. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: LPFEUI.
- Wardhono, Adhitya. 2012. *Mengenal Ekonometrika*, Edisi pertama. Jember: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Jember